

## **SOSIALISASI PENTINGNYA LEMBAGA KEUANGAN MIKRO BAGI USAHA MENENGAH KECIL MIKRO DESA BALESARI, KEC. WINDUSARI, KAB. MAGELANG**

**Chaidir Iswanaji**

*e-mail: chais@untidar.ac.id*

**Erni Puji Astutik**

*e-mail: ernipujiastutik@untidar.ac.id*

**Endang Kartini Panggiarti**

*e-mail: endangkartini@untidar.ac.id*

**Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar**

### **ABSTRAKSI**

Pelaksanaan PKM difokuskan di Desa Balesari yang merupakan desa binaan Universitas Tidar. Mata pencaharian sebagian besar penduduk Desa Balesari adalah petani. Perdagangan dan industri kerajinan dan makanan, merupakan mata pencaharian yang mulai banyak dilakukan oleh penduduk untuk meningkatkan pendapatannya. Terdapat sekitar 30 industri kerajinan dan makanan yang sudah memulai usaha dalam beberapa tahun terakhir. Dari jumlah tersebut, dibagi menjadi 5 kelompok industri rumahan, yang sudah terbagi dalam klasifikasi kerajinan tertentu. Keberadaan UMKM di Desa Windusari belum dikelola dengan maksimal, sehingga perlu dilakukan penyuluhan dalam rangka memberikan motivasi guna pemberdayaan UMKM. UMKM yang ada belum mengenal pembukuan usaha guna mendukung pemberdayaan UMKM untuk dapat berkembang lebih optimal serta kurangnya pengetahuan masyarakat Desa Balesari dalam memahami peran Lembaga Keuangan Mikro.

Adapun target dan luaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah: 1) Publikasi ilmiah di jurnal/prosiding, 2) Memberikan ketrampilan dan meningkatkan : (a) keahlian dalam bidang UMKM, (b) keahlian dalam menjalankan usaha, (c) LKM, (d) keahlian dalam pembukuan LKM. Tujuan pengabdian yang dilaksanakan yakni menyampaikan ilmu bidang akuntansi serta motivasi masyarakat dalam memberdayakan UMKM yang sudah ada maupun membuka peluang UMKM yang baru, melatih dan mendampingi masyarakat dalam melakukan pembukuan UMKM, memotivasi dan mendorong perlunya pembentukan LKM serta membimbing berkas-berkas yang diperlukan pada pembukuan LKM.

Materi sosialisasi dan penyuluhan berkaitan dengan UMKM dan LKM serta bagaimana model administrasi dokumen pendukung dalam pengelolaan keuangan usaha mandiri. Model administrasi dokumen pendukung ini akan sangat membantu dalam rangka meningkatkan pengelolaan keuangan yang dilakukan dengan baik.

***Keyword: Pembukuan, adminstrasi, LKM***

## PENDAHULUAN

### Analisis Situasi

Desa Balesari yang terletak di wilayah Windusari yang sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Tenmanggung. Sebuah desa berketinggian 600-650 dpa, tepat dikaki lereng Gunung Sumbing. Terdapat sekitar 30 industri kerajinan dan makanan yang sudah memulai usaha dalam beberapa tahun terakhir. Untidar, sebagai institusi pendidikan tinggi memiliki kesadaran untuk membantu permasalahan masyarakat pedesaan khususnya tahun 2020 di Desa Balesari. Prawirokusumo (1977) faktor kesadaran individu dalam usahanya menjadi wirausaha tergantung dari sikap, toleransi, pendidikan dan pengalaman.. Masalah seperti: akses pasar, kemampuan manajemen, permodalan, dan diversifikasi produk masih menjadi kendala yang dihadapi oleh masyarakat Desa Balesari dalam mengembangkan usahanya. Undang-Undang tahun 2008 nomor 20 menjelaskan bahwa tujuan dari pemberdayaan UMKM adalah : Mewujudkan struktur ekonomi nasional yang senantiasa berkembang, selaras serta berkeadilan

Hadiyati (2011) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa variabel pemasaran kewirausahaan yang meliputi konsep, strategi, metode dan intelegensi pasar berpengaruh secara simultan terhadap kinerja penjualan. Krisis ekonomi dipulihkan selama 7 tahun dan beberapa literatur menyebutkan bahwa ekonomi Indonesia tidak dapat mengandalkan perusahaan besar, terbukti UMKM mampu bertahan lebih baik dibanding perusahaan besar. Jada tidak perlu heran bila dimasa krisis atau masa pemulihan perekonomian Indonesia saat ini. Peran UMKM sangat strategis dan penting dari berbagai aspek yakni: jenis dan jumlahnya sangat banyak (Hadiyati 2011).

Tidak mengherankan bahwa baik pada masa krisis dan masa pemulihan perekonomian Indonesia saat ini, UMKM memiliki peranan yang sangat strategis dan penting ditinjau dari berbagai aspek. *Pertama*, jumlah industrinya yang besar dan terdapat dalam setiap sektor ekonomi. *Kedua*, peluang menciptakan lapangan dan kesempatan kerja yang tinggi dibanding banyaknya investasi skala besar. Ke-3 kontribusi membentuk PDB dari UMKM cukup berarti. Dan yang menarik UMKM memberikan sumbangan kepada devisa negara dan nilai ekspor yang stabil. Subarman (2020) UMKM berperan penting dalam strategi pembangunan ekonomi secara nasional. *Keempat*, memiliki sumbangan kepada devisa negara dengan nilai ekspor yang cukup stabil. Subarman (2020) UMKM berperan penting dalam strategi pembangunan ekonomi secara nasional. Peran sentral lainnya adalah berperan dalam penyerapan tenaga kerja.

Universitas Tidar sebagai institusi bertanggung jawab membantu masyarakat dalam mengembangkan usaha kerajinan dan makanan agar menjadi usaha yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, melalui pelaksanaan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk

sosialisasi dan pendampingan.. Kegiatan ini dilakukan melalui penyuluhan, pelatihan teknik produksi, manajemen usaha dan akses pemasaran dengan menghubungkan masyarakat pada berbagai pihak yang mempunyai kaitan erat dengan kegiatan masyarakat. Bradstreet (1993) manajer usaha yang efektif didominasi oleh ketrampilan dan kemampuan dasar dalam menghadapi persaingan. Dengan mengacu hal itu diharapkan usaha masyarakat balesari hasil produksinya dapat membantu masyarakat dalam mengembangkan usahanya sehingga usaha yang dijalankan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan hasil produksinya dapat dikenal luas baik tingkat lokal, regional bahkan nasional

### **Permasalahan Mitra**

Masalah yang dihadapi pelaku UMKM yang berada di Desa Balesari Kecamatan Windusari Kabupaten Magelang, dalam hal ini adalah:

- a. Keberadaan UMKM di Desa Balesari belum dikelola dengan maksimal, sehingga perlu dilakukan penyuluhan dalam rangka memberikan motivasi guna pemberdayaan UMKM.
- b. UMKM yang ada belum mengenal pembukuan usaha guna mendukung pemberdayaan UMKM untuk dapat berkembang lebih optimal.
- c. Kurangnya pengetahuan para pelaku usaha di Desa Balesari terhadap Lembaga Keuangan Mikro (LKM).
- d. Perlunya pengetahuan bagi pelaku usaha dan masyarakat mengenai pembukuan LKM sehingga LKM yang dibentuk dapat dikelola dan berkembang dengan baik.

### **TUJUAN**

Adapun kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk:

- a. Memberikan pengetahuan dan motivasi bagi masyarakat Desa Balesari Kecamatan Windusari Kabupaten Magelang dalam memberdayakan UMKM yang sudah ada maupun membuka peluang UMKM yang baru.
- b. Memberikan pelatihan dan pendampingan dalam melakukan pembukuan UMKM.
- c. Memberikan pengetahuan dan pendampingan dalam rangka pembentukan LKM.
- d. Memberikan pelatihan dan pendampingan dalam melakukan pembukuan LKM.

### **METODE PELAKSANAAN**

Diawali dengan survei kondisi lapangan di lingkungan Desa Balesari, tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Tidar memperoleh gambaran mengenai potensi dan permasalahan yang dihadapi, serta menggali aspirasi dari berbagai pihak terkait guna meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Balesari Kecamatan Windusari Kabupaten Magelang. Untuk jangka panjang diharapkan program ini dapat berkelanjutan dengan program yang lebih sistematis dan terarah, sehingga amanah pasal 27 ayat (2), pasal 33 dan 34 UUD

1945 untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat terutama masyarakat di Desa Balesari Kecamatan Windusari Kabupaten Magelang dapat tercapai.

Untuk memecahkan permasalahan yang telah teridentifikasi diatas, maka dilakukan kegiatan diantaranya:

1. Memberikan pengetahuan dan motivasi bagi 30 pelaku usaha yang berada di Desa Balesari Kecamatan Windusari Kabupaten Magelang dalam memberdayakan UMKM yang sudah ada.
2. Pelatihan dan pendampingan dalam melakukan pembukuan UMKM .
3. Memberikan pengetahuan dan pendampingan dalam rangka pembentukan LKM.
4. Pelatihan dan pendampingan dalam melakukan pembukuan LKM untuk meningkatkan pemahaman dan ketrampilan dalam penyusunan laporan keuangan, selain itu untuk menanamkan kesadaran kepada usaha kecil bahwa penyusunan laporan keuangan adalah merupakan kebutuhan dan unsur penting untuk mengetahui kemajuan usaha.

Lambing (2000) Ketrampilan yang sangat diperlukan oleh pemilik usaha dalam mengembangkan usahanya yakni masalah personal dan manajemen keuangan. Dengan dasar itulah tim pengabdian akan mengawali pemetaan usaha dari sisi pelaku usaha dan cara mereka mengelola keuangannya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan pelaku usaha di desa Balesari tentang pentingnya mempunyai karakter berwirausaha. Selama ini pelaku usaha belum memaksimalkan pendapatan karena terbatasnya ketersediaan bahan baku. Hal ini membuat biaya meningkat untuk menciptakan sebuah produk. Kendala yang kedua adalah sebagian besar dari masyarakat masih terbatas berproduksi secara musiman, hal ini banyak mempengaruhi keuangan usaha dan rumah tangga.
2. Masyarakat yang mempunyai usaha lebih mengerti jenis dan tujuan mereka berwirausaha menjadi sebuah sentra UMKM.
3. Meningkatkan strategi produk, harga dan model pemasaran selama masa pandemi. Usaha yang ditekuni sangat terkena dampak selama covid 19 merebak. Tentunya ini membutuhkan model strategi harga, tempat dan promosi.
4. Penyuluhan tentang lembaga keuangan mikro meningkatkan kemampuan pelaku UMKM di Desa Balesari dalam membuat jurnal akuntansi. Jurnal penerimaan kas dan pengeluaran kas, pengetahuan tentang debet kredit, neraca dan laporan keuangan.

Dalam penyuluhan ini tim menyusun dan menetapkan tugas-tugas dalam pengelolaan lembaga keuangan mikro.

5. Meningkatkan pengetahuan pelaku usaha dan perangkat desa dalam mengelola Lembaga Keuangan Mikro. Materi yang disampaikan secara umum terkait dengan dan menggambarkan transaksi-transaksi terkait akun yang ada dalam bisnis para pelaku UMKM.
6. Dengan adanya kegiatan penyampaian materi secara langsung mengenai UMKM dan LKM ini diharapkan nantinya akan lebih efektif dan efisien dalam melakukan usaha dan pengelolaannya. Dalam hal ini aparat Desa Balesari merasa sangat terbantu dengan adanya kegiatan semacam ini, dalam format pengabdian kepada masyarakat, dan berharap kegiatan-kegiatan serupa dapat diselenggarakan di tahun 2021
7. Meningkatkan pengetahuan perangkat desa mengenai model administrasi Lembaga Keuangan Mikro beserta dokumen pendukung dalam rangka meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan. Pengadministrasian dokumen-dokumen pendukung seperti jurnal-jurnal sangat diperlukan untuk mendukung pengelolaan keuangan. Dengan siapnya dokumen pendukung maka kekeliruan yang mungkin terjadi pada saat membuat laporan keuangan dapat diminimalisir.



Gambar 1 Kegiatan penyuluhan potensi LKM



Gambar 2 Kegiatan penyuluhan UMKM



Gambar 3, Kegiatan penyuluhan pemasaran



Gambar 4, Pendampingan LKM bersama aparat desa

## KESIMPULAN

Simpulan yang diambil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

1. Kegiatan pelatihan dan pendampingan secara efektif dapat dilaksanakan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para pelaku UMKM desa Balesari dalam

rangka meningkatkan produksi, pemasaran dan pendapatan yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Kegiatan pengabdian masyarakat untuk penyuluhan Lembaga Keuangan Mikro masih perlu diupayakan lagi agar menghasilkan kemandirian desa dalam melayani permodalan para pelaku UMKM agar dapat membantu meningkatkan profitabilitas dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pelaku usaha menuju masyarakat yang mandiri dan sejahtera.

## REFERENSI

- Bradstreet & Dan, 1993. *Strategic Plan and Business Plan*. New York: Prentice Hall Inc. Hal.1
- Hadiyati. 2011. Kreatifitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. 8-16  
<http://cpanel.petra.ac.id/ejournal/index.php/man/article/viewArticle/18240>, Ernani Hadiyati, 2011. Kreatifitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* Vol. 13 No. 1. Diunduh tanggal, 22 Januari 2016  
<http://www.bi.go.id/id/tentang-bi/uu-bi/Documents/UU20Tahun2008UMKM.pdf> Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Diunduh tanggal, 22 Januari 2016
- <http://ced.petra.ac.id/index.php/man/article/view/17975> Ernani Hadiyati, 2009. Kajian Pendekatan Pemasaran Kewirausahaan dan Kinerja Penjualan Usaha Kecil. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* Vol. 11 No. 2. Diunduh tanggal, 22 Januari 2016
- Prawirokusumo, Soeharto. 1997. Peranan Perguruan Tinggi dalam Menciptakan Wirausaha-Wirausaha Tangguh. Seminar. Jatinangor: PIBI-IKOPIN. Hal.5
- Lambing Peggy, Charles. 2000. *Entrepreneurship*. New Jersey: Prentice Hall Inc. Hal.43
- Subarman K dkk. 2020. Pengabdian Kepada Masyarakat Sosialisasi Strategi Usaha Kecil Menengah Untuk Meningkatkan Produktivitas Pasca Pandemi Virus Covid19. *Jurnal Pengabdian Universitas Pamulang*
- UUD 1945 pasal 27 ayat 2, pasal 33 dan 34

## UCAPAN TERIMA KASIH

Proses penyelesaian pengabdian kepada masyarakat ini tidak lepas dari peran banyak pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat tim pengusul pengabdian mengucapkan terima kasih kepada: 1) Bp. Prof. Hadi Sasana, S.E., M. Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas

Tidar, 2) Bp. Prof. Ir. Erry Purnomo, M.App. Sc., Ph.D selaku Ketua LPPM Universitas Tidar, 3) Masyarakat Desa Balesari, Kecamatan Windusari, dan 4) LPPM Fakultas Ekonomi Untidar yang telah membiayai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat